

CEGAH STUNTING DENGAN CARA MELAKUKAN ANTROPOMETRI DARI SEKARANG (GATINGRAPORIRANG)

Prevent Stunting by Carrying Out Anthropometry from Now (Gatingraporirang)

Paul Joae Brett Nito^{1*}, Onieqe Ayu Dhea Manto¹, Umi Hanik Fetriyah¹,
Aisyah Munawarah¹, Aisyah Pratiwi¹, Ain Nurvela¹, Widia¹, Tri Ayu Aulia Rahmah¹,
Ahmad Ranai¹, Al Mustafa Kamal¹, Almaida¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: aisyahmnwrh01@gmail.com

Diterima: 15 Agustus 2024

Dipublikasikan: 31 Agustus 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Stunting adalah masalah gizi kronis pada anak yang masih tinggi di Indonesia, mempengaruhi perkembangan fisik, mental, dan kecerdasan anak. Meskipun prevalensi menurun, upaya pencegahan tetap diperlukan untuk mencapai target kesehatan yang diharapkan. Pencegahan stunting memerlukan penanganan komprehensif dari berbagai pihak, termasuk orang tua, lingkungan, dan tenaga kesehatan. Deteksi dini melalui pengukuran antropometri, terutama berat dan tinggi badan, penting untuk pencegahan stunting. Selain itu, pendidikan kesehatan dan penyuluhan untuk ibu berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan upaya pencegahannya.

Tujuan: Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu untuk memberikan Edukasi kepada siswa/i SD Negeri Sungai Lulut 8 kemudian memberikan pengetahuan secara langsung tentang Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri Dari Sekarang (GATINGRAPORIRANG).

Metode: Metode pengumpulan data pada kegiatan edukasi berupa pemberian pengetahuan, pengukuran antropometri serta memberikan Pre-Test dan Post-Test kepada siswa/i kelas 6 SD Negeri Sungai Lulut 8 untuk mengukur tingkat pengetahuan.

Hasil: Hasil dari Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 29 siswa/i dalam kegiatan satu hari yang mencakup pre-test, materi, sesi tanya jawab, dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang Stunting, dengan persentase pemahaman kategori Tinggi meningkat dari 34% menjadi 93% dan kategori Rendah dari 14% menjadi 0%. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang cegah stunting dengan cara melakukan antropometri.

Simpulan: Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa para peserta memahami dan mampu menerapkan Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri.

Kata kunci: Stunting, Antropometri

ABSTRACT

Introduction: Stunting is a chronic nutritional problem in children that is still high in Indonesia, affecting children's physical, mental and intelligence development. Even though prevalence is decreasing, prevention efforts are still needed to achieve the expected health targets. Stunting prevention requires comprehensive treatment from various parties, including parents, the environment and health workers. Early detection through anthropometric measurements, especially weight and height, is important for preventing stunting. Apart from that, health education and counseling for mothers play an important role in increasing knowledge about stunting and efforts to prevent it.

Objectives: The purpose of Community Service is to provide education to students of Sungai Lulut 8 Elementary School and then provide direct knowledge about Preventing Stunting by Doing Anthropometry From Now On (GATINGRAPORIRANG).

Methods: The data collection method in educational activities is in the form of providing knowledge, as well as providing Pre-Tests and Post-Tests to grade 6 students of Sungai Lulut 8 State Elementary School to measure the level of knowledge.

Results: The results of the implementation of this community service activity involved 29 students in a one-day activity that included a pre-test, materials, question and answer

session, and post-test. The results showed a significant increase in students' knowledge of Stunting, with the percentage of understanding in the High category increasing from 34% to 93% and the Low category from 14% to 0%. This program succeeded in increasing students' understanding of preventing stunting by conducting anthropometry.

Conclusion: *In this Community Service activity, it can be concluded that the participants understand and are able to implement Prevent Stunting by Carrying out Anthropometric.*

Keywords: *Stunting, Antropometri*

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis yang banyak ditemukan pada anak di Indonesia, Prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi yaitu mencapai 32,8% pada baduta. Meski terjadi penurunan prevalensi stunting tahun 2018 baik pada balita maupun baduta namun masih belum mencapai target yang diharapkan (Zahara & Yushida, 2022)

Merujuk standard pertumbuhan WHO seorang anak dikatakan stunting jika panjang atau tinggi badan dibawah -2 SD dari rata-rata anak pada usia dan jenis kelamin yang sama. Secara global stunting terjadi pada 162 juta anak usia di bawah 5 tahun (balita), jika hal ini berlanjut di prediksi 127 juta anak balita akan stunting pada 2025 (WHO,2012). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 kejadian stunting di Indonesia masih tinggi meski sudah terjadi penurunan dari 37,2% menjadi 30,8% (Riskesdas 2018).

Stunting dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental anak, termasuk kecerdasan dan kemampuan belajar. Untuk mencegah terjadinya stunting diperlukan penanganan yang komprehensif terhadap semua pihak yang terkait dengan pertumbuhan anak yaitu orang tua terutama ibu, keluarga, lingkungan serta tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak (Yulaikhah et al., 2020).

Stunting juga dapat memengaruhi produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, deteksi dini stunting sangat penting dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah ini (Azizah, 2022). Salah satu cara untuk melakukan deteksi dini stunting adalah melalui pengukuran antropometri Deteksi dini cegah stunting dengan pengukuran berkala berat badan dan tinggi badan sesuai umur, dapat membantu upaya pencegahan stunting dan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Asrina Pitayanti et al., 2022)

Pendidikan dan pengetahuan Ibu mengenai stunting sangatlah berkontribusi sehingga perlu diadakan pendidikan kesehatan maupun penyuluhan (Arsyati AM., 2019). Pendidikan kesehatan merupakan suatu metode mendorong dan meningkatkan pengetahuan Masyarakat sehingga pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dapat mempertahankan derajat kesehatan disamping itu dapat juga mencegah datangnya penyakit. (Notoatmojo,2020)

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di SDN Sungai Lulut 8 Jl. Km 6 Jl. Pramuka, komp. Satelit, Kec. Sungai Lulut, Kab. Banjar. Kegiatan PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan (rencana jadwal kegiatan PKM), pembagian kerja tim, penyusunan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), pembuatan poster, pembuatan spanduk, tahap persiapan (Briefing menentukan hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan PKM, tahap pelaksanaan (melaksanakan kegiatan PKM) dan tahap evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dijawab oleh peserta, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri pada siswa/i yang dilaksanakan di wilayah Pemurus Luar Banjarmasin Timur, SD Negeri Sungai Lulut 8 yang dihadiri oleh Siswa/i sebanyak 29 responden, kegiatan dilaksanakan selama kurun waktu 1 hari pengerjaan.

Dengan demikian program yang dijalankan sesuai dengan harapan. Berikut dibawah ini rata-rata hasil dari pengetahuan tentang edukasi Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri.

Tabel 1. Hasil Penilaian Pre-test dan Post-test

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	A.N.R	L	60	80
2.	A.H.P	L	50	80
3.	AQ.A	L	70	80
4.	A.N	P	80	80
5.	A.O.S	L	70	100
6.	A.P.A	P	70	90
7.	A.R.A	L	90	100
8.	A	P	70	90
9.	C.R.J	L	80	90
10.	G.A.N	P	50	70
11.	I.A	P	70	80
12.	K.A.Z	P	70	80
13.	M.A.F	L	70	90
14.	M.A.K	L	80	90
15.	M.F.D	L	70	80
16.	M.H.M	L	50	100
17.	M.R.F	L	60	70
18.	M.R	L	40	80
19.	M.S	L	80	80
20.	M.S.I	L	70	80
21.	N.A	L	70	80
22.	N.S.R	P	80	90
23.	R.A.K	L	70	80
24.	S.A	P	70	80
25.	S	P	70	80
26.	S.P.D	P	80	90
27.	V.A.A	L	80	90
28.	V.D.M	P	80	90
29.	W.P.U	L	80	100
Rata-Rata			70	85

Table 2. Tingkat Pengetahuan Pre-Test

Kategori Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik (80-100)	10	34 %
Cukup (60-79)	15	52 %
Kurang <60	4	14%

Table 3. Tingkat Pengetahuan Pos-Test

Kategori Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik (80-100)	27	93 %
Cukup (60-79)	2	7%
Kurang <60	0	0%

Tabel 4. Hasil Pengukuran IMT

No.	Nama	Kelas	BB	TB	IMT	Kategori
1.	A.N.R	6	29	134	16,2	N
2.	A.H.P	6	54	141	27,2	OB
3.	AQ.A	6	26	135	14,3	K
4.	A.N	6	34	148	15,5	N
5.	A.O.S	6	26	130	15,4	N
6.	A.P.A	6	59	150	26,2	OB
7.	A.R.A	6	27	135	14,8	N
8.	A	6	31	140	15,8	N
9.	C.R.J	6	41	145	19,5	N
10.	G.A.N	6	30	144	14,5	K
11.	I.A	6	35	140	17,9	N
12.	K.A.Z	6	27	141	13,6	K
13.	M.A.F	6	45	148	20,5	N
14.	M.A.K	6	54	145	25,7	OB
15.	M.F.D	6	30	145	14,3	K
16.	M.H.M	6	24	128	14,6	N
17.	M.R.F	6	28	134	15,6	N
18.	M.R	6	39	152	16,9	N
19.	M.S	6	37	150	16,4	N
20.	M.S.I	6	25	140	12,8	K
21.	N.A	6	24	146	11,3	K
22.	N.S.R	6	49	159	19,4	N
23.	R.A.K	6	33	143	16,1	N
24.	S.A	6	35	150	15,6	N
25.	S	6	39	157	15,8	N
26.	S.P.D	6	35	149	15,8	N
27.	V.A.A	6	30	144	14,5	N
28.	V.D.M	6	39	149	17,6	N
29.	W.P.U	6	65	156	24,7	OB

Tabel 5. Status IMT

Kategori IMT/U	Jumlah (n)	Presentase (%)
Normal	19	65%
Kurus	6	21%
Obesitas	4	14%

Berdasarkan data pada tabel diatas didapatkan hasil pre test tingkat pengetahuan tentang Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri Dari Sekarang (GATINGRAPORIRANG) pada siswa-siswi kelas 6 SDN Sungai Lulut 8 memiliki presentase rata-rata dimana nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan pada post test tingkat pengetahuan siswa-siswi didapatkan presentase rata-rata dimana nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Kegiatan Penyuluhan Edukasi peningkatan pengetahuan siswa siswi tentang pengukuran antropometri untuk mengetahui indikator Kesehatan gizi yang lebih baik Di

SDN sungai lutut 8 Banjarmasin yang di hadiri oleh siswa/i kelas 6 sebanyak 29 responden, kegiatan dilakukan selama kurun waktu 2 bulan pengerjaan.

Minggu pertama kami secara aktif terlibat dalam kegiatan survei yang bertujuan untuk meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan edukasi tentang cegah stunting dengan cara melakukan antropometri dari sekarang pada anak sekolah dasar.

Minggu kedua dan minggu ketiga kami meminta ijin untuk menyusun materi, dan kuesioner yang nantinya akan kami gunakan dalam melakukan pengabdian kepada Masyarakat di sekolah SDN Sungai Lutut 8.

Minggu ke empat kami melakukan PKM Edukasi cegah stunting dengan cara melakukan antropometri dari sekarang pada anak sekolah dasar, agar peningkatan pengetahuan siswa siswi dalam mengetahui indikator Kesehatan gizi yang lebih baik Di SDN sungai lutut 8 Banjarmasin, panitia melakukan pengukuran tinggi badan dan juga menimbang berat badan, serta membagikan kuesioner pre-test kepada peserta sebelum diberikannya materi , setelah itu panitia melakukan pendidikan kesehatan dengan materi pembahasan mulai dari pengertian apa itu Antropometr, apa itu stunting, penyebab stunting, cir-ciri stunting, proses terjadinya stunting, faktor penyebab stunting. Pada saat pemaparan materi, pemateri beberapa kali memberikan pertanyaan mengenai Antropometri beberapa peserta menunjukkan ketidaktahuan tentang apa itu antropometri.

Selesai pemaparan materi pemateri melakukan evaluasi secara lisan dengan sesi tanya jawab, dengan meminta kepada peserta agar berani bertanya tentang apa yang tidak mereka ketahui dan mengerti sehingga nanti pemateri akan memberikan jawaban dan pengertian terhadap pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta. Sesudah penjelasan mengenai materi dan proses tanya jawab selesai, panitia memberikan selebaran post test kepada peserta untuk dijawab setelah selesainya dilakukannya pemberian materi pkm.

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test yang telah dijawab oleh peserta, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan tentang antropometri. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan rata-rata pre-test adalah 70, dimana nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 90. Sedangkan untuk rata-rata post-test 85, didapat nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Adapun untuk Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikannya penyuluhan adalah 10 responden mendapatkan kategori baik dengan skor 80-100, 15 responden mendapatkan kategori cukup baik dengan skor 60-79, 4 responden mendapatkan kategori kurang dengan skor <60. Sedangkan Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikannya penyuluhan adalah 27 responden mendapatkan kategori baik dengan skor 80-100. 2 responden mendapatkan kategori cukup baik dengan skor 60-79, 0 responden mendapatkan kategori kurang dengan skor <60.

Didapatkan hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang dasar-dasar antropometri, seperti pengukuran tinggi badan dan berat badan, serta interpretasi indeks massa tubuh (IMT), masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya di dapatkan hasil post-test menunjukkan bahwa setelah edukasi, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep antropometri, termasuk teknik pengukuran dan analisis data seperti IMT.

Dan hasil dari pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) pada anak usia SD kelas 6 menunjukkan adanya variasi dalam status gizi, dengan kategori normal, beberapa anak mengalami kekurangan berat badan (kurus) dan yang lainnya mengalami obesitas.



Gambar 1. Penyampaian Materi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Cegah Stunting Dengan Cara Melakukan Antropometri di SD Negeri Sungai Lulut 8 berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pencegahan stunting. Hasil pre-test menunjukkan pengetahuan siswa pada tingkat dasar, sementara post-test menunjukkan secara signifikan setelah melakukan edukasi dan pengukuran antropometri. Hasil pengukuran IMT mayoritas siswa memiliki status gizi normal, namun ada beberapa yang mengalami kelebihan berat badan dan kekurangan gizi. Secara keseluruhan, intervensi ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i, meskipun pengelolaan status gizi siswa perlu diperhatikan lebih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapanan terima kasih kepada Universitas Sari Mulia dan kepada kepala sekolah, wali kelas, serta peserta di SD Negeri Sungai Lulut 8 yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang cegah stunting dengan cara melakukan antropometri dari sekarang (GATINGRAPORIRANG)

REFERENSI

- Asrina Pitayanti, Sesaria Betty Mulyati, & Faqih Nafiul Umam. (2022). Deteksi Dini Cegah Stunting (“Deni Cheting”) Pada Balita di Posyandu Krajan II. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 5(1), 24–3.
- Iqbal Kusumabaka Rianse, Sri Rejeki, Faradilla, RH Fitri Faradilla, Tamrin, Hermanto, Mariani L, Baihaqi. (2024). Penyuluhan dan Pengukuran Status Gizi Secara Antropometri di Desa Amohola Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 6(2), 11-15. pISSN: 2622-9595, eISSN: 2623-0097.
- Linuria Asra Laily & Sofwan Indarjo (2023). Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), 354-358.
- Ludya, M., Herlambang, Y., & Yunidar, D. (2023). Produk alat ukur tinggi dan berat badan pendeteksi stunting dengan fitur hiburan untuk anak usia 2-5 tahun. *Produktum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 6(1), 51-62.
- Notoatmojo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2020 World Health Organization, Lyell GJ. *WHA Global Nutrition Targets 2025*:

- Breastfeeding Policy Brief. Grobal targets. 2020;(21 April, 2021):8. doi:WHO/NMH/NHD/14.3.
- Saiful Anwar, Eko Winarti & Sunardi. (2022). Systematic Review Faktor Risiko, Penyebab dan Dampak Stunting Pada Anak (Systematic Review Risk Factors, Causes and Impact of Stunting in Children). Jurnal Ilmu Kesehatan, 11(1), 88-92.
- Wellina, w. f., Kartasurya, m. i., & Rahfilludin, M. Faktor resiko stunting pada anak umur 12 - 24 bulan. depertemen ilmu gizi fakultas kedokteran universitasdiponegoro, semarang: 2020: 5 (1), 55 - 61.
- Yulaikhah, L., Kumorojati, R., Puspitasari, D., & Eniyati. (2020). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta. Journal of Innovation in Community Empowerment, 2(2),71–78.
- Zahara, E., & Yushida, Y. (2022). Edukasi dan deteksi dini stunting pada anak dibawah dua tahun. Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi, 4(2), 97. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i2.1059>.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.